

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Dampak Covid-19 terhadap Tenaga Kerja Migran di Jepang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Fenomena pandemi Covid-19 mengakibatkan jumlah tenaga kerja asing yang datang ke Jepang menurun. Peserta Pelatihan Teknis adalah salah satu tenaga kerja yang mengalami kemunduran yang paling signifikan, dikarenakan kebijakan pemerintah Jepang yang melakukan penutupan migrasi untuk warga negara asing selama kurang lebih 2 tahun. Hal itu pada akhirnya juga berdampak pada kekurangan tenaga kerja di beberapa sektor seperti pertanian dan peternakan. Akibat dari Covid-19 ini juga mengakibatkan negara tenaga kerja asal Cina menjadi negara pertama yang ditangguhkan terlebih dahulu untuk dapat masuk karena merupakan awal mula tempat Covid-19 ini menyebar. Oleh karena itu, sangat mempengaruhi jumlah tenaga kerja asal Cina.
2. Covid-19 yang terjadi di Jepang juga memberikan dampak negatif terhadap tenaga kerja asing, baik dampak terhadap pekerjaan maupun terhadap kehidupan sehari-hari. Dampak yang ditimbulkan terhadap pekerjaan diantaranya:

a. Dampak secara ekonomi

- 1) Banyaknya perusahaan yang melakukan efisiensi biaya dengan mengurangi jumlah tenaga kerja hingga mengakibatkan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).
- 2) Terdapat perusahaan yang mengurangi jam kerja sehingga mengakibatkan berkurangnya pendapatan pekerja
- 3) Terdapat beberapa perusahaan yang merumahkan karyawan untuk sementara waktu dan tidak dapat menggunakan cuti berbayar. Cuti tak berbayar ini juga di maksudkan untuk menghemat pengeluaran perusahaan.

b. Dampak dalam kehidupan sehari-hari

- 1) Para pekerja tidak dapat pergi keluar rumah dalam waktu yang lama.
- 2) Harus menjaga jarak ketika berbicara dengan orang lain.
- 3) Tidak dapat melakukan pesta di tempat tinggal karena akan menyebabkan penularan Covid-19.
- 4) Terbatasnya waktu ketika ingin makan di restoran.
- 5) Mendapatkan tindakan diskriminasi dari beberapa kalangan. Yang mana pandangan penduduk asli beranggapan bahwa orang asing menularkan Covid-19. Terdapat pula himbauan yang ditujukan langsung kepada petani yang mempekerjakan orang asing seperti jangan makan bersama orang asing atau memakai masker ketika berbicara dengan orang asing yang dilakukan oleh dinas kesehatan

setempat. Hal ini tentu diskriminasi yang dilakukan oleh pemerintah setempat.

c. Dampak terhadap psikologi

- 1) Meningkatnya kecemasan dan stress yang tinggi pada pekerja asing akibat dari menurunnya pendapatan.
- 2) Khawatir akan kehilangan pekerjaan, tertular Covid-19, serta khawatir akan kesehatan keluarga di negara asal.
- 3) Pemerintah Jepang membuat berbagai program bantuan sosial untuk membantu masyarakat yang terkena dampak Covid-19 termasuk tenaga kerja asing yang bekerja di Jepang. Program tersebut seperti bantuan untuk kelangsungan hidup bagi yang terkena dampak seperti PHK, ada juga bantuan untuk perusahaan agar tetap bisa beroperasi dan menggaji karyawannya. Lalu juga ada bantuan untuk mencari pekerjaan bagi tenaga kerja asing yang kehilangan pekerjaan akibat Covid-19. Dengan adanya bantuan tersebut pemerintah Jepang berharap dapat meringankan beban para tenaga kerja dan perusahaan yang terdampak.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti memiliki beberapa saran, antara lain:

1. Bagi Pekerja

Bekerja dalam kondisi pandemic Covid-19 bukanlah sesuatu yang mudah, ada banyak konsekuensi yang harus di ambil. Namun, bagi karyawan

yang tetap bekerja baik dari kantor ataupun yang bekerja dari rumah senantiasa diharapkan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan di tempat kerja. Seperti memakai masker, menjaga jarak, tidak berkerumunan dan mengurangi hal-hal yang mungkin akan menjadi penyebab penularan Covid-19. Kemudian, diharapkan untuk selalu berfikir positif agar daya tahan tubuh ketika bekerja tetap terjaga. Diharapkan untuk tidak berfikir berlebihan karena akan meningkatkan kecemasan dan mengurangi konsentrasi ketika bekerja.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber, sehingga hasil yang didapatkan lebih baik.

